



THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022

**KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI TERHADAP PERMAINAN  
TRADISIONAL CONGKLAK**

**Yayan Siti Badial Jamal<sup>1</sup>, Mubiar Agustin<sup>2</sup>**

*Universitas Pendidikan Indonesia: yayansitibadial133@upi.edu*

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan berhitung anak usia dini terhadap permainan tradisional congklak. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Sytematic Literature Review. Di sini peneliti membaca artikel yang ada di google scholar. Peneliti mendapatkan jawaban dari 20 artikel dan hanya 12 artikel yang memenuhi kriteria untuk direview. Hasil dari penelitian ini Dengan adanya permainan tradisional congklak membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini dan untuk mengenalkan permainan tradisional congklak kepada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Permainan Tradisional Congklak, Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini..



THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022

## 1. PENDAHULUAN

Bermain adalah hal yang menyenangkan dan berkesan bagi anak, karena dengan bermain anak dapat berimajinasi dan dapat menunjukkan potensinya. Untuk itu dengan adanya permainan edukatif congklak ini anak mampu berfikir pengurangan dan penjumlahan. Permainan tradisional congklak identik dimainkan anak – anak perempuan oleh dua orang pemain. Permainan tradisional congklak ini warisan turun temurun (Haryati, 2014) berpendapat bahwa permainan tradisional congklak merupakan alat bermain yang sudah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan sejak turun temurun. Permainan ini dapat dimainkan oleh dua orang anak atau lebih dengan kerja sama kelompok serta aturan permainan yang harus ditaati oleh pemain sehingga anak dapat berinteraksi dan saling bekerja sama dan mentaati aturan (disiplin). Pembelajaran anak usia dini adalah dengan bermain dan pelajaran yang mengasyikan yaitu melakukan aktivitas yang menghubungkan kegiatan berhitung dengan kegiatan sehari – hari (Susanto, 2011).

Bermain merupakan sarana penting perkembangan anak karena dalam bermain anak dapat memuaskan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial dan sikap hidup bermasyarakat (Novi Mulyani, 2016). Mulyani mengatakan, “kegiatan bermain juga dapat membuat anak melupakan sesuatu yang membosankan dan mendorong anak bereksplorasi, bereksperimen, berinisiatif serta berkreasi (Mulyani, 2016).”

Di dalam permainan tradisional congklak terdiri dari sebuah bidang yang mempunyai lubang induk (lubang besar) 2 dan 14 lubang kecil yang terbagi 2 bagian kiri dan kanan, media ini terbuat dari kayu atau plastik, (media dasar), dan media lain berupa biji bijian. Pada saat anak memasukkan biji – bijian kedalam lubang yang harus diisi satu persatu kesetiap

lubangnya, aspek fisik motorik halus akan menggunakan tangan untuk memegang biji – bijian, aspek kognitif akan adanya kemampuan berhitung (Miswara, A., Wiyono, J., & Ariani, N. L., 2018) Karena permainan congklak ini sangat mudah untuk dimainkan dan cocok sekali dimainkan anak usia dini dalam aspek perkembangan dasar matematika (Isnawati N, 2009).

Permainan tradisional sebagai permainan yang berkembang dan dimainkan anak – anak dalam lingkungan masyarakat umum dan menyerap segala kekayaan dan kearifan lingkungannya. Di dalam permainan tradisional seluruh aspek kemanusiaan anak ditumbuh kembangkan, kreativitas dan semangat inovasinya diwujudkan. media pengajaran terdiri dari medium dan device. Dalam pengertian medium ini, media pengajaran lebih sekedar bahan dan alat, tapi juga orang – orang yang menyediakannya dan yang mengoperasikannya, pemanfaatan, pengorganisasian, pengolahannya, bagaimana bahan dan alat itu sendiri berinteraksi dengan anak (James, W Brown, 1997).

Manfaat permainan tradisional congklak bagi anak usia dini sangat banyak sekali dapat melatih otak kiri anak untuk berpikir, melatih strategi mengumpulkan angka terbanyak agar bisa mengalahkan lawan mengaktifkan otak kiri dan kanan dengan perhitungan numerik, untuk perkembangan dan pembentukan otak kanan, melatih anak untuk bekerjasama dan melatih emosi anak (Safitri, E., 2016). Permainan tradisional congklak merupakan permainan yang menitik-beratkan pada penguasaan berhitung. Permainan ini memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah untuk melatih keterampilan berhitung anak dan motorik halus. (Kurniati, 2006).

Di dalam Pendidikan anak usia dini pembelajaran berhitung ada baiknya diperkenalkan sedini mungkin, tentu dengan pembelajaran yang menyenangkan



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

memakai media pembelajaran disesuaikan dengan usia anak (Susanto, A., 2011). Berhitung adalah proses awal bagi anak untuk mengenal lambang bilangan, menyusun lambang bilangan sesuai dengan urutan besarnya, yang selanjutnya mengenal tentang operasi – operasi hitungan (James, W Brown., 1997). Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya di mulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan kemampuannya anak dapat meningkatkan ketahap pengertian mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Berhitung merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan sehari – hari dan berhitung merupakan suatu keterampilan seperti menyebutkan nama – nama angka secara berurutan, satu, dua, tiga dan seterusnya, serta kemampuan menghafal seperti menyebutkan alphabet, A, B, C, D dan seterusnya (Copley, V. J., 2001). Kemampuan berpikir simbolik untuk anak usia 5-6 tahun menurut Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

## **2. METODOLOGI**

Artikel ini menggunakan metode penelitian Sytematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji, mengevaluasi, mengidentifikasi dan menafsirkan petelitian tentang kemampuan berhitung anak usia dini terhadap permainan tradisional congklak. Seperti yang dijelaskan oleh Snyder (2019) dalam (Nurislaminingsih et al., 2020) bahwa metode penelitian literature review merupakan salah satu metode penelitian

yang digunakan untuk mencari atau mendapatkan intisari dari penelitian – peneltian sebelumnya, juga mengalisis beberapa pendapat para ahli sebagaimana teks tertulis di dalamnya. Pencarian artikel ini melalui google scholar mulai oktober 2022 yang diterbitkan memakai bahasa indonesia saja dan dalam rentang waktu 2010 – 2022. Peneliti menggunakan ketentuan kriteria meliputi (judul, penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan referensi).



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam artikel ini peneliti mendapatkan 12 artikel yang membahas mengenai kemampuan berhitung anak usia dini terhadap permainan tradisional congklak. Peneliti mendapatkan hasil rangkuman artikel sebagai berikut:

**TABEL RANGKUMAN ARTIKEL**

No.	Judul, Penulis (Tahun) dan link artikel	Tempat	Subjek	Desain Penelitian	Instrumen penelitian	Hasil penelitian
1.	Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Kelompok B melalui Permainan Congklak. Eny Suprihatin, Merci Padaela Vol 1, No 1, Desember 2019 (37-48) Available at: <a href="http://sttkerussojndonesia.ac.id/e-journal/index.php/redominate">http://sttkerussojndonesia.ac.id/e-journal/index.php/redominate</a>	(STAK) Terpadu PESAT Salatiga	Guru dan Anak	menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Model PTK menurut Kurt Lewin	perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dan observasi	Dari empat siklus yang dilaksanakan hasilnya adalah: dari 20 subjek yang diteliti rata-rata nilai pencapaian adalah 6,6. 15 anak masuk kategori pencapaian tinggi, 2 anak masuk kategori cukup, dan 3 anak masuk kategori pencapaian kurang. Berdasar observasi awal maka disimpulkan ada peningkatan kemampuan berhitung yang signifikan
2.	Pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 04 Semplon Jember. Riyenil Muthoharoh, Agus santoso Email: <a href="mailto:agussantoso196028@yahoo.co.id">agussantoso196028@yahoo.co.id</a> Volume 2, nomer 2, Juli 2019, pp 54-63	Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember	Anak	Menggunakan Kuantitatif jenis pre experiment,	Observasi Dokumentasi	Hasil analisis Chi-Kuadrat (X <sup>2</sup> ) hitung adalah 13,24 sedangkan nilai Chi-Kuadrat (X <sup>2</sup> ) tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,84. Dengan demikian nilai X <sup>2</sup> hitung lebih besar dari nilai X <sup>2</sup> tabel sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, yang berarti ada pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B di RA Perwanida 04 Sempolan, Silo, Jember



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

	ISSN: 2614-4387 (print), 2599-2759 (online)					Tahun Pelajaran 2015 2016.
3.	Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tradisional Congklak TK Dharma Wanita Kedunggalar Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019. Rini Purwanti PG PAUD STKIP MODERN NGAWI Rini purwanti 576@ gmail.com JMECE: Volume 01 Nomor 01 Tahun 2020, 45 – 5	Ngawi	Anak	Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan menggunakan modifikasi model Kemmis dan Mc Taggart.	observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	Hasil penelitian membuktikan bahwa permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.
4.	Peningkatan Kemampuan Berhitung Awal Melalui Modifikasi Bentuk Permainan Congklak. Vira Muthia Humairo, Zahrina Amelia. Penulis untuk Korespondensi/ E-mail: <a href="mailto:zahrina.amelia@uai.ac.id">zahrina.amelia@uai.ac.id</a> Jurnal AUDHI, Vol. 3, No. 1, Juli 2020	Ciledug, Kota Tangerang, Banten.	Penelitian ini adalah 15 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 5 anak perempuan	Deskriptif kualitatif dengan menggunakan perhitungan statistika sederhana	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi kemampuan anak dalam mengenal konsep lambang bilangan 1 – 10, aktivitas guru dan anak serta dokumentasi	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan mengenal konsep lambang bilangan 1 – 10 melalui permainan pohon hitung. Hal ini diketahui dari rata-rata anak yang mendapat skor 3 pada setiap indikator yaitu indikator membilang 1 – 10 siklus I sebesar 69.1% dan siklus II sebesar 100% artinya terdapat peningkatan sebesar 30.9%. Pada indikator menghubungkan benda-benda konkret dengan



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

						lambang bilangan 1 – 10 siklus I sebesar 55.4% dan siklus II sebesar 77,6% artinya terdapat peningkatan sebesar 22.2% dan pada indikator mengurutkan lambang bilangan 1 – 10 siklus I 44.7% dan siklus II sebesar 77.6% artinya terdapat peningkatan sebesar 32.9%. Pencapaian di siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%.
5.	Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 02 Malang Acitia Miswara , Joko Wiyono, Nia Lukita Ariani E-mail : <a href="mailto:acitiamiswara@gmail.com">acitiamiswara@gmail.com</a> Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018	Malang	30 anak yang ditentukan dengan teknik purposive sampling	Pre eksperimen	Dengan membandingkan kemampuan berhitung pada observasi sebelum dan observasi sesudah permainan congklak	Hasil uji t berpasangan didapatkan pvalue = (0,000) < (0,050) yang berarti ada pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan berhitung anak prasekolah (4- 6) tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 02 Tlogomas Malang. Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan permainan congklak sebagian besar kemampuan berhitung anak berada dalam kategori cukup baik sejumlah 14 anak (46,7%), dan sesudah diberikan permainan congklak kemampuan berhitung anak sebagian besar anak dalam kategori baik adalah 18 (60,0%).
6.	Pengaruh Metode Permainan Adaptasi Congklak Terhadap Kemampuan	Montong Agung	Anak	Penelitian quasi experiment Dengan rancangan pretest-	menggunakan teknik wawancara, validasi instrumen dan observasi.	Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Adanya pengaruh metode permainan adaptasi congklak terhadap



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

	<p>Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A di TK AL-IKHLAS Sry Anita Rachman , Farlina Hardianti Email: sryanita@nusantaraglobal.ac.id, <a href="mailto:farlinahardianti@nusantaraglobal.ac.id">farlinahardianti@nusantaraglobal.ac.id</a> Sejarah Artikel: Diterima: 23 Oktober 2021 Direvisi: 12 November 2021 Dipublikasikan: Desember 2021 e-ISSN: 2089-5364 p-ISSN: 2622-8327 DOI: 10.5281/zenodo.5746199 Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan <a href="https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP">https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP</a> Vol. 7, No.8, Desember 2021</p>			posttest control group design.		<p>kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A dengan hasil akhir sebesar 76,7%. Dengan 100 uji t nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.</p>
7.	<p>Mengenal Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Devi Triyuda, Yuline, M. Ali PG. PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak Email :</p>	Tanjung pura pontianak	Anak	Metode Deskriptif Bentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus 3 pertemuan	Observasi guru dan panduan observasi siswa serta dokumentasi yaitu RKH	<p>Teknik perhitungan berupa analisis deskriptif dengan rumus persentase. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran melalui permainan tradisional congklak dapat mengenalkan kemampuan penambahan 1-10 pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Sukadana sampai dengan 88,24% dan</p>



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

	<a href="mailto:devi.triyuda@yahoo.com">devi.triyuda@yahoo.com</a>					pengurangan sampai dengan 94,12%
8.	<p>Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di TK Raden Intan Gunung Pelindung.</p> <p>Elidatul Mawadah Institut Agama Islam Negeri Metro Indonesia <a href="mailto:elidatul@gmail.com">elidatul@gmail.com</a></p> <p>Amirul Mukminin Al Anwari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi <a href="mailto:amirul@gmail.com">amirul@gmail.com</a></p> <p>Kisno Institut Agama Islam Negeri Metro <a href="mailto:kisnobudi@gmail.com">kisnobudi@gmail.com</a></p> <p>Annisa Herlidasari Institut Agama Islam Negeri Metro <a href="mailto:annisaherlidasari@metrouniv.ac.id">annisaherlidasari@metrouniv.ac.id</a></p> <p>Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd) Vol 3</p>	Gunung Pelindung	Anak	Deskriptif kualitatif Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder	Observasi, wawancara serta dokumentasi	Adapun hasil pencapaian guru mengembangkan kemampuan berhitung di TK Raden Intan adalah konsep pengertian anak mulai dipahami, berhitung anak usia dini mulai meningkat, penguasaan konsep anak bertambah, masa transisi beralih dari konkret ke lambang. Adapun faktor pendukung anak memiliki keantusiasaan dalam pembelajaran dan situasi kelas yang kondusif. Faktor penghambatnya adalah hilangnya konsentrasi pada anak karena suasana kelas yang kurang kondusif.



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

	No 1 Desember 2022 P-ISSN: 2746-2269 E- ISSN: 2827- 9166 <a href="https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEd">https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEd</a>					
9.	Pengembangan Keterampilan Kolaborasi pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Rima Mustika Dewi Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia Dewi Ulya Mailasari Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia <a href="mailto:dewiulya.stainkds@gmail.com">dewiulya.stainkds@gmail.com</a> Vol. 9   No. 2   Juli - Desember 2020	Pesisir pantai utara Jawa	Anak dan Guru	Penelitian kualitatif	Observasi dan Wawancara	. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses mengembangkan keterampilan kolaborasi pada anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak, dhakon, dan cublak-cublak suweng ditunjang oleh karakteristik permainan yang seru, menantang, sudah tidak asing lagi, dan dilakukan secara bersama.
10.	Efektivitas permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa Andik Matulesy, Ismawati, Abdul Muhid Email : <a href="mailto:andikmatulesy@untagsby.ac.id">andikmatulesy@untagsby.ac.id</a> AKSIOMA: Jurnal	Sunan Ampel Surabaya	Anak	literature review	sumber dan media, dalam hal ini menggunakan 12 artikel jurnal	Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa permainan congklak efektif sebagai sarana pembelajaran matematika dalam semua aspek matematis karena permainan tradisional ini melibatkan kemampuan matematis pemainnya baik dalam penjumlahan, pengurangan maupun perkalian, selain itu juga belajar menyenangkan akan



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

	Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 13, No. 1 April 2022 e-ISSN 2579-7646					lebih membuat siswa goodmood sehingga proses belajarnya lebih maksimal.
11.	<p>Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak di Taman Kanak-kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng. Santi &amp; Muhammad Yusri Bachtiar ISSN: <a href="#">2476-9363</a> Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020</p> <p>Artikel dengan akses terbuka dibawah license <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/">Creative Commons Attribution-NonCommercial International License</a>. (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/</a>)</p>	Kabupaten Bantaeng.	Subjek penelitian adalah guru dan anak didik kelompok B1 dengan jumlah 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan	Penelitian kualitatif	Observasi dan dokumentasi	Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan banyak anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan dan perkembangan kemampuan berhitung anak didik melalui permainan tradisional congklak dari siklus I dan siklus II.
12.	Pengaruh Bermain Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Ra Riyadhul Jannah Kecamatan Panjalu Ciamis.	Panjalu Ciamis	Anak	Deskriptif Kuantitatif	pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi	Pengaruh penggunaan bermain congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini sebesar 21,16% sisanya 78,84% ditentukan oleh faktor lain seperti faktor kematangan dan gaya belajar anak masing-masing. Disarankan



**THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022**

	Neneng Sopiatullah , Mustika Dewi Muttaqien , Susan Nurhayati <a href="mailto:Sopiatullah@gmail.com">Sopiatullah@gmail.com</a> <a href="mailto:mustikadewi@stai.alhidayahjkt.ac.id">mustikadewi@stai.alhidayahjkt.ac.id</a> <a href="mailto:susan.cahayahidup@gmail.com">susan.cahayahidup@gmail.com</a>					kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap bermain congklak dan kemampuan berhitung anak usia dini.
--	---	--	--	--	--	---



THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022

#### 4. KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan dari artikel yang sudah di dapat dengan menggunakan penelitian Literature review. Menurut (Rini Purwanti, Tahun 2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Dari empat siklus yang digunakan disimpulkan ada peningkatan kemampuan berhitung yang signifikan terhadap anak usia dini terhadap permainan tradisional congklak (Suprihatin, Merci Padaela, 2019). Melalui permainan tradisional congklak dapat mengenalkan kemampuan penambahan 1-10 pada anak usia 5-6 (Devi Triyuda, Yuline, M. Ali PG). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan mengenal konsep lambang bilangan 1 – 10 melalui permainan pohon hitung (Vira Muthia Humairo, Zahrina Amelia, 2020). (Amirul Mukminin Al Anwari, Kino dan Annisa Herlidasari, 2022) konsep pengertian anak mulai dipahami, berhitung anak usia dini mulai meningkat, penguasaan konsep anak bertambah, masa transisi beralih dari konkret ke lambang. Adapun faktor pendukung anak memiliki keantusiasannya dalam pembelajaran dan situasi kelas yang kondusif. Faktor penghambatnya adalah hilangnya konsentrasi pada anak karena suasana kelas yang kurang kondusif. (Yustikarini, Santi & Muhammad Yusri Bactiar, 2020) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan dan perkembangan kemampuan berhitung anak didik melalui permainan tradisional congklak dari siklus I dan siklus II. Pengaruh penggunaan bermain congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia dini sebesar 21,16% sisanya 78,84% ditentukan oleh faktor lain seperti faktor kematangan dan gaya belajar anak masing-masing (Neneng Sopiattullah, Mustika Dewi Muttaqien, Susan Nurhayati). Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa permainan congklak efektif sebagai sarana

pembelajaran matematika dalam semua aspek matematis karena permainan tradisional ini melibatkan kemampuan matematis pemainnya baik dalam penjumlahan, pengurangan maupun perkalian, selain itu juga belajar menyenangkan akan lebih membuat siswa goodmood sehingga proses belajarnya lebih maksimal. (Andik Matulesy, Ismawati, Abdul Muhid, 2022).

#### REFERENSI

- Congklak Di Taman Kanak-Kanak Nurul Imam Bandar Lampung. Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lampung. Bandar Lampung.*
- Copley, V. J. (2001). *The Young Child and Mathematics.* Washington: National Association for the Education of Young Children. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harly, S. L. C., Syukri, M., & Yuniarni, D. (2014). *Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Usia 5-6 Tahun.* *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- Isnawati N. 2009. *Membuat Anak Pintar Berhitung Hanya dalam 30 Hari.* Jogjakarta
- James, W Brown. 1997. *AV Instruction: Technology, Media, and Methods.* Fifth,
- K. M., & Barat, J. (2020). *Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker.* *Anuva*, 4(2), 169–182
- Kunandar. (2009). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.



THE 6<sup>th</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE  
OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION  
OCTOBER 12<sup>th</sup>, 2022

- Kurniati, E (2016). *Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniati. 2006. *Permainan Tradisional di Indonesia*. Bandung: Remaja
- Marmawi, M., & Yuline, Y. (2013). *Menanamkan Kejujuran Melalui Permainan Congklak pada Anak Usia 5-6 Tahun (Doctoral Dissertation, Tanjungpura University)*.
- Miswara, A., Wiyono, J., & Ariani, N. L. (2018) *Pengaruh Permainan Congklak terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 02 Malang*. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3 (1).
- Mulyani, Nani. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*.  
New york: McGraw-Hill Book Company
- Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., Winoto, D. Y., Raya, J., Sumedang, B.,  
*Permainan tradisional Congklak (TK Dharma Wanita Kedunggalar Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019)*. *Jmece*, 1(1), 45–54.  
<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/159>
- Permendikbud, Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan anak Usia Dini
- Purwanti, R. (2020). *Peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui*
- Safitri, E. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak Di Taman Kanak-Kanak Nurul Imam Bandar Lampung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Santi & M. Yusri Bachtiar (2020). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman KanakKanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng*. *Jurnal pemikiran & penelitian pendidikan anak usia dini*.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Premedia Group.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Premedia Group